

Peran Penting Insan Genre Gajah Mada Kota Mojokerto Mempersiapkan Generasi Berencana Menuju Indonesia Emas Tahun 2045

by Muhamad Abiedama Fahrezi

Submission date: 06-Jun-2024 09:07AM (UTC-0500)

Submission ID: 2396908357

File name: arakat_Muhamad_Abiedama_Fahrezi_LEGER_PROJECT_CITIZENSHIP_1.pdf (568.65K)

Word count: 2565

Character count: 17098

Peran Penting Insan Genre Gajah Mada Kota Mojokerto Mempersiapkan Generasi Berencana Menuju Indonesia Emas Tahun 2045

11 **Muhamad Abiedama Fahrezi**

Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik dan Sains, UPN "Veteran" Jawa Timur

Email ; 23031010121@student.upnjatim.ac.id

5 **Ni Putu Gita Jayanti Savitri**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN "Veteran" Jawa Timur

Email ; 23043010133@student.upnjatim.ac.id

8
Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

Korespondensi : 23031010121@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: April 30, 2024;

Accepted: Juni 06, 2024;

Published: Juli 31, 2024

Keywords:

Genre, Teen, Golden
Indonesia 2045

Abstract.

Towards Indonesia Gold 2045, teenagers need to be equipped to contribute beneficially to the country. They are important assets as they will inherit and continue the nation's struggle in the future. Many things need to be achieved, both internally among the teenagers and externally in aspects related to forming high-quality teenagers. GenRe (Planned Generation) is a program aimed at supporting teenagers transitioning to adulthood through educational, career, and family planning. This research uses a quantitative approach with a survey method to evaluate the effectiveness of the Insan Genre Gajah Mada program in preparing a planned generation towards Indonesia Gold 2045. From this program, various innovations provide opportunities to build relationships, gain experiences, and enhance the creativity of teenagers, preparing them to face Indonesia Gold 2045.

Abstrak

Menuju Indonesia Emas 2045, para remaja perlu memiliki bekal untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi negara. Mereka adalah aset penting karena akan mewarisi dan melanjutkan perjuangan bangsa ini di masa depan. Banyak hal yang perlu diwujudkan baik dalam internal para remaja maupun hal - hal eksternal yang berkaitan dengan pembentukan remaja yang berkualitas. GenRe (Generasi Berencana) adalah program yang bertujuan untuk mendukung remaja yang sedang mengalami transisi menuju kedewasaan melalui perencanaan pendidikan, karir, dan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengevaluasi efektivitas program Insan Genre Gajah Mada dalam persiapan pembentukan generasi berencana menuju Indonesia Emas 2045. Dari program tersebut terdapat berbagai inovasi yang dapat menjadi wadah menambah relasi, pengalaman, dan hal - hal yang dapat meningkatkan kreativitas remaja agar siap menghadapi Indonesia Emas 2045.

Kata kunci: Genre, Remaja, Indonesia Emas 2045

1 LATAR BELAKANG

Remaja dianggap sebagai aset penting bagi negara karena mereka akan mewarisi tanggung jawab dalam membangun masa depan bangsa. Proyeksi Indonesia antara tahun 2020-2030 menunjukkan puncak bonus demografi, di mana jumlah individu usia produktif akan melampaui individu usia tidak produktif. Namun, manfaat bonus demografi ini hanya dapat terwujud jika remaja mendapatkan akses pendidikan dan pelayanan kesehatan yang memadai.

25
Program Generasi Berencana (GenRe) telah dikembangkan untuk mempersiapkan remaja menghadapi kehidupan berkeluarga dengan baik, termasuk merencanakan pendidikan, karir, dan pernikahan sesuai siklus kesehatan reproduksi. Program ini juga memberi pemahaman

tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dan risiko perilaku berisiko seperti seks bebas, nikah dini, dan penyalahgunaan NAPZA. Insan GenRe Gajah Mada Kota Mojokerto menjadi salah satu implementator aktif Program GenRe, menaungi kelompok Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) se-Kota Mojokerto untuk memberikan edukasi, konseling, dan pendampingan kepada remaja. Meskipun berbagai program telah dijalankan, penelitian ini menemukan adanya kesenjangan dalam efektivitas pendekatan langsung kepada remaja dan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup remaja. Kebaruan penelitian ini terletak pada evaluasi mendalam terhadap peran Insan GenRe Gajah Mada Kota Mojokerto dalam mempersiapkan generasi berencana, dengan fokus pada inovasi dan optimalisasi strategi yang digunakan untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Penelitian ini mendesak karena mengidentifikasi dan menutup kesenjangan dalam implementasi program, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih efektif untuk pemberdayaan remaja di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Program Generasi Berencana (GenRe) bertujuan membantu remaja dalam perencanaan pendidikan, karier, dan keluarga agar mereka menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Menargetkan remaja usia 10-24 tahun, mahasiswa yang belum menikah, serta keluarga dengan anak remaja, program ini menghadapi tantangan dalam menunda pernikahan dini. Survei 2015 menunjukkan banyak remaja perempuan dan laki-laki merencanakan menikah sebelum usia ideal, yaitu 21 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki, yang dianggap usia matang secara biologis, psikologis, dan fisik. GenRe berupaya menghindari risiko Triad KRR, menunda pernikahan, dan membantu remaja menyelesaikan pendidikan serta membangun karier dan keluarga yang matang. Program ini juga bertujuan memperkuat ketahanan remaja melalui pengetahuan dan keterampilan hidup sehat dan berakhlak (Yulianti 2017).

Masa remaja adalah periode transisi dari anak-anak ke dewasa, ditandai dengan pencarian identitas dan eksplorasi diri. Pada usia 12-21 tahun, remaja mengalami perubahan fisik, emosional, dan psikologis yang signifikan, membangun persahabatan, cinta, dan kepercayaan diri. Pergaulan memainkan peran penting, membawa risiko jika tanpa pengawasan yang tepat, seperti penyalahgunaan zat dan perilaku kriminal. Bimbingan dari orang dewasa yang bijaksana sangat diperlukan untuk membantu remaja menjelajahi identitas mereka dengan percaya diri dan membangun hubungan yang sehat. Program Generasi Berencana menyediakan dukungan untuk menghadapi tantangan ini, membantu remaja tumbuh menjadi individu yang

tangguh dan bertanggung jawab, dengan tujuan akhir mewujudkan Indonesia emas 2045 (Khosyir'in, 2020).

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) adalah inisiatif dalam program GenRe yang memberikan panduan dan dukungan kepada remaja dan mahasiswa tentang pernikahan, peran keluarga, KRR, dan keterampilan hidup. Dengan slogan "dari, oleh, dan untuk remaja," PIK-R tersebar di berbagai daerah untuk melatih remaja menjadi individu aktif dan berkualitas. PIK-R bertujuan mencegah kenakalan remaja, masalah seksualitas, penyebaran HIV/AIDS, dan penyalahgunaan zat, serta mengoptimalkan sumber daya alam di lingkungan mereka. Melalui dukungan GenRe, PIK-R membantu remaja mengembangkan keterampilan hidup positif dan identitas yang kuat, sehingga mereka dapat mengambil keputusan tepat dalam hidup mereka (Ayu, 2019).

Program Generasi Berencana (GenRe) yang digagas oleh BKKBN adalah sebuah inisiatif yang bertumpu pada teori intervensi sosial dan perkembangan manusia. Menurut teori ini, individu berkembang sebagai hasil dari interaksi kompleks antara faktor biologis, psikologis, dan lingkungan sosial. GenRe memahami bahwa masa remaja adalah periode kritis di mana individu mengalami transisi menuju kedewasaan, dan oleh karena itu, memerlukan dukungan yang kuat dari keluarga dan masyarakat untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul. Dalam perspektif teori perkembangan, GenRe menawarkan berbagai jenis dukungan dan arahan yang sesuai dengan tahapan perkembangan remaja. Misalnya, program ini menyediakan informasi tentang kesehatan reproduksi dan hubungan interpersonal yang relevan dengan masa remaja. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa remaja perlu memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengambil keputusan yang baik terkait dengan kesehatan dan hubungan mereka. Selain itu, GenRe juga bertindak sebagai agen intervensi sosial dengan melibatkan keluarga dan masyarakat dalam upaya pencegahan kenakalan remaja, masalah seksualitas, dan penyalahgunaan zat. Melalui partisipasi aktif dari keluarga dan masyarakat, program ini berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang positif bagi remaja. Teori intervensi sosial menekankan pentingnya peran lingkungan dalam membentuk perilaku individu, dan GenRe mengambil pendekatan ini dengan melibatkan komunitas secara langsung dalam upaya mendukung kesejahteraan remaja. Dengan demikian, Program Generasi Berencana (GenRe) merupakan sebuah aplikasi praktis dari teori intervensi sosial dan perkembangan manusia. Melalui pendekatan yang holistik dan berbasis komunitas, GenRe memberikan dukungan yang penting bagi remaja dalam menghadapi tantangan masa transisi mereka menuju kedewasaan. (Yuliamti, 2017).

12
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengevaluasi efektivitas program Insan Genre Gajah Mada dalam persiapan pembentukan generasi berencana menuju Indonesia Emas 2045. Pendekatan ini dipilih untuk menggali persepsi, partisipasi, dan pengaruh program tersebut terhadap peserta dan seluruh remaja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang terlibat dalam program Insan Genre Gajah Mada. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur persepsi, partisipasi, dan pengaruh program terhadap para peserta. Teknik pengumpulan data dilakukan secara online dan offline untuk menjangkau seluruh populasi sampel secara efektif. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan distribusi jawaban kuesioner. Model penelitian yang digunakan adalah model evaluasi program yang mengukur tiga aspek utama: persepsi, partisipasi, dan pengaruh. Model ini menggunakan variabel dependen berupa tingkat keberhasilan program dan variabel independen berupa komponen-komponen program Insan Genre Gajah Mada. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program Insan Genre Gajah Mada dalam membentuk generasi berencana menuju Indonesia Emas 2045.

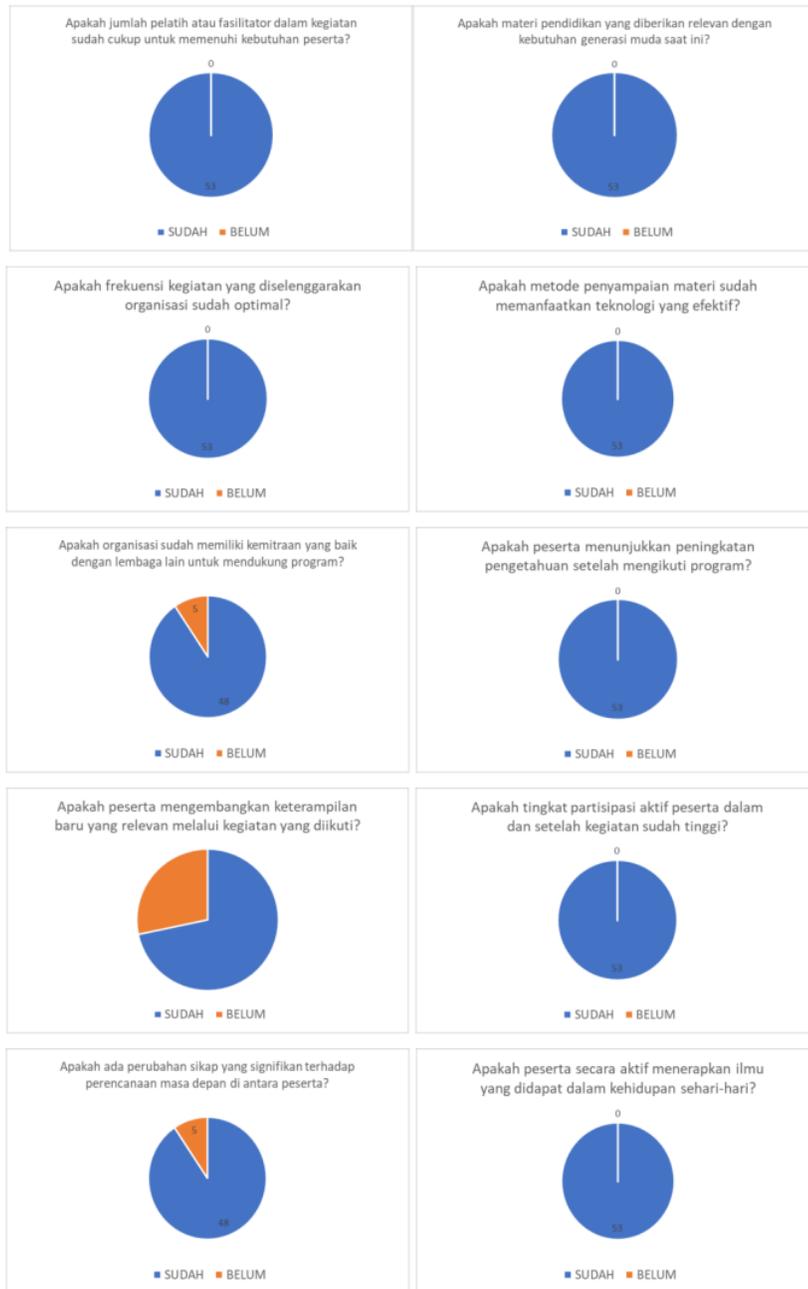
Untuk mendapatkan data yang tepat dan relevan, disajikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini kepada para responden.

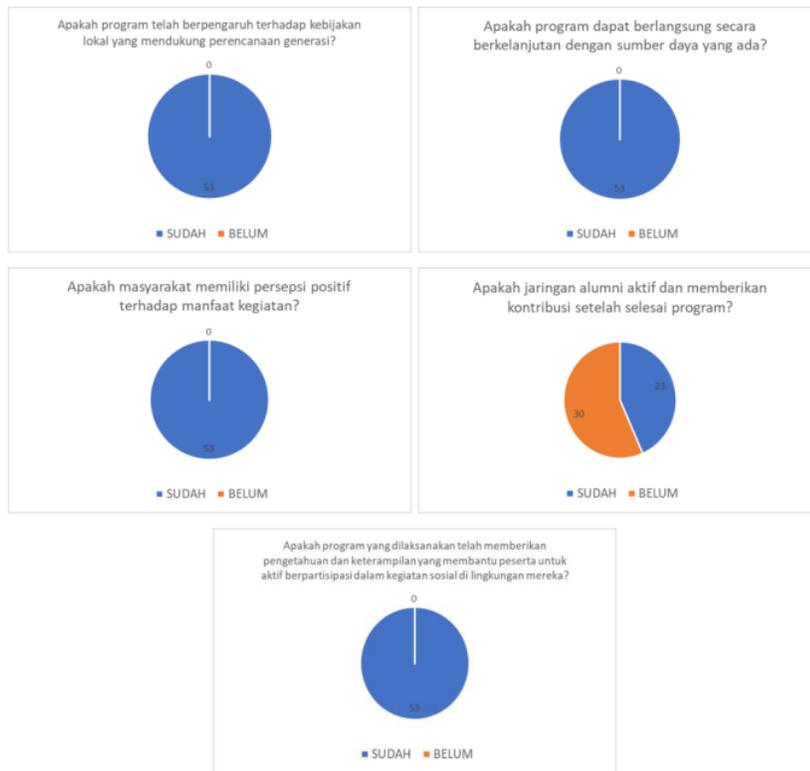
2
Tabel 1. Daftar Pertanyaan Survey

NO	Pertanyaan
1	Apakah jumlah pelatih atau fasilitator dalam kegiatan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan peserta?
2	Apakah materi pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini?
3	Apakah frekuensi kegiatan yang diselenggarakan organisasi sudah optimal?
4	Apakah metode penyampaian materi sudah memanfaatkan teknologi yang efektif?
5	Apakah organisasi sudah memiliki kemitraan yang baik dengan lembaga lain untuk mendukung program?
6	Apakah peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah mengikuti program?
7	Apakah peserta mengembangkan keterampilan baru yang relevan melalui kegiatan yang diikuti?
8	Apakah tingkat partisipasi aktif peserta dalam dan setelah kegiatan sudah tinggi?
9	Apakah ada perubahan sikap yang signifikan terhadap perencanaan masa depan di antara peserta?
10	Apakah peserta secara aktif menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari?
11	Apakah program telah berpengaruh terhadap kebijakan lokal yang mendukung perencanaan generasi?
12	Apakah program dapat berlangsung secara berkelanjutan dengan sumber daya yang ada?
13	Apakah masyarakat memiliki persepsi positif terhadap manfaat kegiatan?
14	Apakah jaringan alumni aktif dan memberikan kontribusi setelah selesai program?
15	Apakah program yang dilaksanakan telah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang membantu peserta untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan mereka?

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Diagram hasil statistik pengisian kuisioner





Gambar 1. Hasil Statistik

2. Pembahasan

Dalam mengevaluasi efektivitas program pendidikan yang diselenggarakan oleh Insan Genre Gajah Mada Kota Mojokerto, beberapa pertanyaan kunci diajukan kepada para remaja yang terlibat dalam program tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai aspek program. Dari data yang dihimpun, terlihat bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa frekuensi kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi sudah dirasa optimal, dengan 53 responden menyatakan kepuasan atas hal ini. Hal ini menunjukkan bahwa jadwal kegiatan yang disusun telah berhasil mencukupi kebutuhan peserta tanpa memberikan beban yang berlebihan. Namun, ada beberapa aspek yang masih perlu diperhatikan lebih lanjut.

Sebanyak 15 responden menyatakan bahwa mereka tidak merasa mengembangkan keterampilan baru yang relevan melalui kegiatan yang diikuti. Ini menunjukkan bahwa ada potensi untuk meningkatkan fokus pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dari 5 responden yang memberikan tanggapan, terdapat kebutuhan untuk lebih memperkuat kemitraan dengan lembaga lain guna

mendukung program, menunjukkan bahwa terdapat ruang untuk meningkatkan kerjasama dengan entitas lain demi memperkaya pelaksanaan dan dampak program. sebanyak 48 dari 53 responden menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif terhadap pentingnya perencanaan masa depan dan pengambilan keputusan yang matang. Hal ini menandakan bahwa program Genre Gajah Mada berhasil mempengaruhi pandangan peserta terhadap pentingnya merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik.

Selanjutnya, dari total 53 responden, sebanyak 53 responden secara aktif menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari program dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini menunjukkan bahwa program tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan keterampilan yang relevan dan dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, sebanyak 53 responden juga mengindikasikan bahwa program Genre Gajah Mada telah berpengaruh pada kebijakan lokal yang mendukung perencanaan generasi. Hal ini menggambarkan dampak jangka panjang program dalam mendukung pengembangan kebijakan di tingkat lokal yang sesuai dengan tujuan organisasi. Namun, terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan lebih lanjut, seperti hanya 23 dari 53 responden yang mengindikasikan keaktifan alumni dalam memberikan kontribusi setelah selesai program. Hal ini menandakan perlunya upaya lebih lanjut untuk memperkuat jaringan alumni dan memastikan keberlanjutan kontribusi mereka dalam mendukung tujuan program. Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa program Genre Gajah Mada di Kota Mojokerto telah memberikan dampak yang positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk masa depan yang lebih baik. Program-program Insan Genre Gajah Mada Kota Mojokerto telah berhasil mempersiapkan generasi emas berencana untuk Indonesia 2045. Hal ini tercermin dari berbagai inisiatif seperti kegiatan GERGAZI yang mengedukasi masyarakat tentang gizi seimbang, program interaktif BISYIK melalui live streaming, dan Podcast Ngemper yang mencegah stunting dengan pendekatan menyenangkan. Selain itu, Genre Bersholawat mempererat silaturahmi, konten aktif Instagram menyampaikan pesan penting kepada remaja, serta Training Pendidik dan Konselor Sebaya mendukung remaja dalam mengatasi masalah pribadi. Edukasi Gizi juga telah meningkatkan kesadaran gizi di Kota Mojokerto. Melalui pemilihan Duta Genre, Genre Goes to School, dan inisiatif BERLIAN di bulan Ramadhan, semangat berbagi dan kebersamaan semakin ditekankan. Komitmen Insan Genre dalam kerja sama lintas instansi memperkuat kewarganegaraan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang holistik bagi kota ini.

Keberhasilan usaha Insan Genre Gajah Mada juga tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam merencanakan masa depan, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, serta mendukung kebijakan lokal yang relevan. Dengan demikian, hasil pengamatan ini memberikan wawasan berharga bagi Insan Genre Gajah Mada untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi program pendidikan dan konselor mereka, sehingga dapat lebih efektif dalam mempersiapkan generasi muda menuju Indonesia Emas Tahun 2045.

KESIMPULAN

Dari beberapa variabel kuesioner yang sudah disebar dan diisi oleh remaja yang terlibat dalam program GENRE, Insan Genre Gajah Mada Kota Mojokerto ini sudah berhasil memberikan suatu upaya untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia 2045 melalui berbagai program yang menginspirasi dan berperan penting dalam mewujudkan visi Kota Mojokerto sebagai kota zero stunting, serta membangun fondasi yang kuat bagi masyarakat yang sehat dan produktif.

Program-program Insan Genre Gajah Mada Kota Mojokerto telah berhasil mewujudkan upaya mempersiapkan generasi emas berencana untuk Indonesia 2045. Inovasi seperti GERGAZI yang mengedukasi masyarakat tentang gizi seimbang, program interaktif BISYIK, dan Podcast Ngemper yang mencegah stunting dengan pendekatan menyenangkan mencakup aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup remaja dan masyarakat. Kegiatan seperti Genre Bersholawat, konten aktif Instagram, Training Pendidik dan Konselor Sebaya, serta Edukasi Gizi menunjukkan semangat kolaboratif dan tanggung jawab kewarganegaraan. Inisiatif seperti pemilihan Duta Genre, Genre Goes to School, dan BERLIAN di bulan Ramadhan menekankan semangat berbagi dalam komunitas. Kerja sama lintas instansi juga memperkuat komitmen Insan Genre dalam memajukan Kota Mojokerto melalui sinergi yang kuat, menciptakan dampak positif yang holistik. Semua program ini tidak hanya menginspirasi remaja tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi masyarakat yang sehat dan produktif, mendukung visi Kota Mojokerto sebagai kota zero stunting.

DAFTAR REFERENSI

- Jati, W. R. (2015). Bonus demografi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi: Jendela peluang atau jendela bencana di Indonesia?. *Jurnal Populasi*, 23(1). Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM.
- Fitriyanti, D., & Iswari, R. (2020). Sosialisasi pembinaan karakter dalam program generasi berencana (GenRe) melalui Pusat Informasi Konseling Mahasiswa (PIK-MA) Sahabat Kota Pekalongan.

- Yulianti, D. (2017). Program generasi berencana (GenRe) dalam rangka pembangunan manusia menuju pembangunan nasional berkualitas. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 1(2), 93–108.
- Khosyi'in, N. (2020). Peran organisasi remaja (PIK-R “Putra-Putri Bangsa”) dalam mencegah bahaya NAPZA sebagai bentuk kenakalan remaja di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Ayu, S. M., & Sofiana, L. (2019). Pelatihan dan pembentukan PIK-M (Pusat Informasi dan Konseling-Mahasiswa) di Kota Yogyakarta. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–9.

Peran Penting Insan Genre Gajah Mada Kota Mojokerto Mempersiapkan Generasi Berencana Menuju Indonesia Emas Tahun 2045

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
4	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	1%
6	radarjember.jawapos.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	1%

stp-mataram.e-journal.id

9	Internet Source	1 %
10	pusdiklattekniskemenag.e-journal.id Internet Source	<1 %
11	tekkimia.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
14	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
16	ojs.stiem-bongaya.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
18	duniasehat.net Internet Source	<1 %
19	es.scribd.com Internet Source	<1 %
20	j-cup.org Internet Source	<1 %

21	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
22	sitisofiahidris.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
25	media.neliti.com Internet Source	<1 %
26	sogabiliyanjaya33.wordpress.com Internet Source	<1 %
27	www.askfionamd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Peran Penting Insan Genre Gajah Mada Kota Mojokerto Mempersiapkan Generasi Berencana Menuju Indonesia Emas Tahun 2045

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
